

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

#### **B. Tempat dan waktu**

##### **1. Tempat**

Tempat pelaksanaan pengambilan sampel akan dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

##### **2. Waktu**

Waktu pengambilan sampel akan dilakukan antar bulan Oktober – November 2014.

#### **C. Populasi dan sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh *cleaning service* yang ada di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang berjumlah 104 orang. Estimasi besarnya sampel dihitung berdasarkan rumus *total sampling* di mana semua pekerja dijadikan sampel.

Kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

**a. Kriteria inklusi**

- Pekerja yang bersedia di jadikan sampel.
- Pekerja yang hanya bekerja di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

**b. Kriteria eksklusi**

- Mengalami dermatitis kontak bukan karena pekerjaan sebagai *cleaning service* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- Tidak hadir saat pengambilan data.
- Pekerja yang tidak bersedia di jadikan sampel.

**D. Variabel**

**a. Variabel Independen**

Variabel independen dari penelitian ini adalah riwayat atopik, *personal hygiene* dan lama pajanan pada *cleaning service* RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

**b. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah dermatitis kontak akibat kerja.

## E. Metode pengumpulan data

### 1. Langkah persiapan

- a. Mengurus perizinan kepada tempat penelitian.
- b. Menyusun pertanyaan penelitian yang akan digunakan pada pekerja pada saat penelitian.

### 2. Langkah pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin untuk mengadakan penilitan.
- b. Menetapkan sampel penelitian.
- c. Melakukan pengambilan data dengan kuisisioner dan pemeriksaan fisik oleh dokter spesialis kepada *cleaning service*.
- d. Memproses dan menganalisa data – data yang terkumpul.

## F. Definisi Operasional

**Tabel 1.** Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Riwayat atopik	Riwayat yang diderita responden (bawaan)	Kuisisioner	0 = tidak ada riwayat atopik 1 = ada riwayat atopik	Nominal
2.	Lama pajanan	Lama pajanan adalah terpajan harinya bekerja	Kuisisioner	0 = lama pajanan $\leq 2$ jam 1 = lama pajanan $> 2$ jam	Ordinal

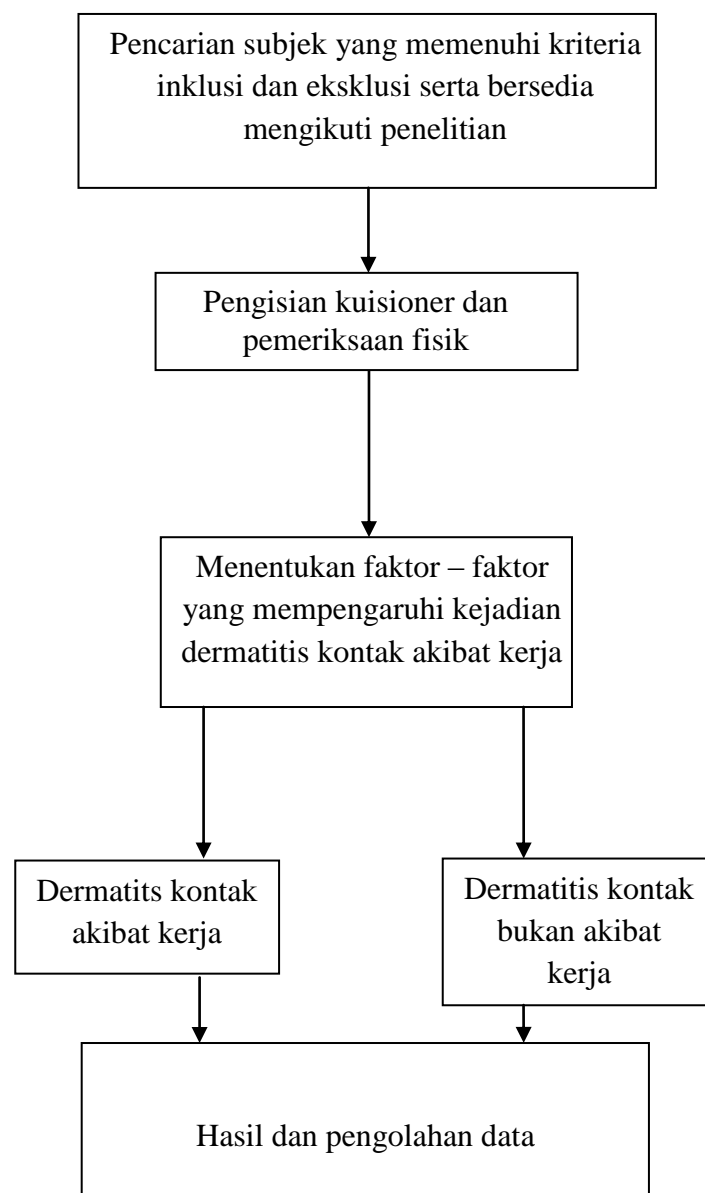
3.	<i>Personal hygiene</i>	<i>Personal hygiene</i> adalah menjaga kebersihan diri sebelum dan sesudah bekerja seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah bekerja.	Kuisisioner	0 = kebersihan buruk jika melakukan personal hygiene $\leq 3$ 1 = kebersihan baik jika melakukan personal hygiene $> 3$	Ordinal
4.	Dermatitis kontak akibat kerja	Suatu reaksi inflamasi pada kulit, dari anamnesis ditemukan bahwa pekerjaan sebagai cleaning service merupakan penyebab utama atau salah satu faktor penyebab. Dari hasil pemeriksaan fisik didapatkan kulit terasa gatal, pedih dan seperti	Diagnosis oleh dokter spesialis dan kuisisioner	0 = dermatitis kontak 1 = tidak dermatitis kontak	Nominal

---

terbakar, makula  
eritema, edema,  
bula,  
hiperkeratosis.

---

### G. Alur penelitian



**Gambar 3.** Alur penelitian

## H. Alat dan Cara penelitian

### 1. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Alat tulis

Alat tulis yang digunakan di antaranya adalah pensil, pulpen, buku tulis, komputer.

b. Kuisisioner terstruktur

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

c. Lembar *informed consent*

Lembar persetujuan untuk menjadi responden penelitian.

### 2. Cara pengambilan data

Dalam penelitian ini seluruh data diambil secara langsung dari responden (data primer) yang meliputi :

a. Penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian.

b. Pengisian *informed consent*.

c. Pencatatan hasil pengukuran pada formulir lembar.

## I. Pengolahan dan analisis data

### 1. Pengolahan data

Data diperoleh dengan cara mempelajari data primer berupa kuesioner tentang riwayat atopik, *personal hygiene* dan lama pajanan pada *cleaning service* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan pemeriksaan fisik oleh dokter spesialis. Kemudian data diolah dengan menggunakan SPSS 20 for windows. Selanjutnya proses pengolahan data ini dengan beberapa langkah :

- a. *Coding* untuk menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang sesuai dengan keperluan analisis.
- b. *Data entry*, memasukkan data ke dalam komputer.
- c. *Verifying*, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang dimasukkan ke dalam komputer.
- d. *Computer output*, hasil analisis yang telah dilakukan kemudian dicetak.

### 2. Analisis data

Dengan melihat data yang diperoleh dari hasil kuisisioner dan pemeriksaan fisik, data akan diolah dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 20 for windows. Untuk analisis data digunakan analisis data univariat dan analisis bivariat.

- a. Analisis data univariat adalah analisis data untuk mengetahui gambaran masing – masing variabel yaitu riwayat atopik, *personal hygiene* dan lama pajanan pada *cleaning service* RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

b. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi untuk melihat besar hubungan antara masing – masing variabel dengan kejadian dermatitis kontak akibat kerja. Tujuan analisis bivariat adalah mengetahui hubungan antara variabel indepen dan dependen dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. Jika p Value  $<0,05$  maka perhitungan secara statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna sedangkan jika  $P >0,05$  maka perhitungan secara statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square*.

#### **J. Etichal Clearance**

Penelitian ini telah dikaji dan dinyatakan memenuhi kaidah etik penelitian, antara lain memberitahu responden prosedur penelitian dan tidak adanya bahaya potensial dalam penelitian ini, memberi hak responden untuk mengundurkan diri dari penelitian dan menjaga kerahasiaan identitas responden. Penelitian ini disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang dengan surat keterangan lolos kaji etik nomor 2124/UN26/8/DT/2014 yang dikeluarkan pada tanggal 1 Desember 2014.